

## PERAN PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT

Dini Selasi<sup>1</sup>, Melyandini<sup>2</sup>  
[ddiniselasi@gmail.com](mailto:ddiniselasi@gmail.com)<sup>1</sup>, [melly6184@gmail.com](mailto:melly6184@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

### ABSTRAK

Pasar modal syariah adalah bagian dari sistem keuangan Islam yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Penelitian ini berfokus pada peran pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, dengan mempertimbangkan peluang, tantangan, serta solusi yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara mendalam dengan pelaku pasar dan masyarakat, serta analisis laporan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal syariah telah memberikan dampak positif dalam menciptakan ekosistem ekonomi Islam yang berkelanjutan di Cirebon, terutama melalui penyediaan instrumen investasi halal dan pendanaan proyek berbasis syariah. Namun, literasi keuangan yang rendah dan aksesibilitas yang terbatas masih menjadi kendala utama. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup penguatan edukasi masyarakat, promosi aktif, dan sinergi antara pemerintah daerah dan lembaga keuangan.

**Kata Kunci:** Pasar Modal Syariah, Ekonomi Islam, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Cirebon.

### ABSTRACT

*The sharia capital market is part of the Islamic financial system which aims to support sharia-based economic growth. This research focuses on the role of the Islamic capital market in encouraging Islamic economic growth in Cirebon Regency, West Java, by considering relevant opportunities, challenges and solutions. Data was collected through literature studies, in-depth interviews with market players and the public, as well as analysis of reports from the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial Services Authority (OJK). The research results show that the sharia capital market has had a positive impact in creating a sustainable Islamic economic ecosystem in Cirebon, especially through the provision of halal investment instruments and sharia-based project funding. However, low financial literacy and limited accessibility are still the main obstacles. Recommendations from this research include strengthening public education, active promotion, and synergy between local governments and financial institutions.*

**Keywords:** Sharia Capital Market, Islamic Economy, Economic Growth, Cirebon Regency.

### PENDAHULUAN

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan keadilan, kesejahteraan umat, dan keberlanjutan. Dengan larangan riba, maisir, dan gharar, ekonomi Islam berusaha menciptakan transaksi yang adil dan transparan. Tujuan utamanya adalah mencapai masalah atau kesejahteraan umum, mengurangi ketimpangan sosial, serta memastikan keberlanjutan dalam pembangunan ekonomi. Penerapan sistem keuangan syariah, seperti perbankan syariah, pasar modal syariah, dan wakaf produktif, menjadi contoh konkret bagaimana ekonomi Islam dapat berkontribusi pada kemajuan ekonomi yang lebih berkeadilan dan berkah.

Pasar Modal Syariah adalah bagian dari pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Di pasar ini, transaksi keuangan dilakukan tanpa melibatkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti riba (bunga), maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian berlebihan).

Instrumen investasi yang digunakan di pasar modal syariah antara lain saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksa dana syariah, yang semuanya harus memenuhi kriteria syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah. Pasar modal syariah bertujuan untuk memberikan alternatif investasi yang halal bagi umat Muslim, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan adil.

Di Indonesia, pasar modal syariah telah berkembang pesat, dengan adanya Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai acuan bagi investor untuk memilih saham-saham yang memenuhi prinsip syariah.

Pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Islam yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pada prinsip keadilan. Meskipun tantangan dalam hal literasi keuangan dan aksesibilitas masih ada, dengan dukungan yang tepat dari pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan masyarakat, pasar modal syariah dapat menjadi pendorong utama bagi perkembangan ekonomi syariah di Cirebon. Dengan meningkatkan edukasi, aksesibilitas, dan promosi, pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon dapat menjadi model bagi daerah lain dalam menciptakan ekonomi berbasis syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pasar modal syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam di Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian diambil dari pelaku pasar modal syariah, lembaga keuangan syariah, dan UMKM yang berpotensi menggunakan instrumen pasar modal syariah.

Analisis data dilakukan dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti dampak pasar modal syariah terhadap ekonomi lokal dan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana pasar modal syariah dapat berkontribusi pada ekonomi Islam di Kabupaten Cirebon.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Ekonomi di Kabupaten Cirebon**

Ekonomi Islam di Kabupaten Cirebon memiliki potensi yang signifikan karena mayoritas penduduknya adalah Muslim, yang membuka peluang besar untuk pengembangan sektor ekonomi berbasis syariah. Masyarakat di Kabupaten Cirebon sudah mulai mengenal prinsip-prinsip ekonomi Islam melalui lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga pembiayaan syariah lainnya. Sektor UMKM, terutama yang bergerak di industri halal seperti makanan dan produk-produk berbasis syariah, juga berkembang dengan pesat.

Namun, tantangan terbesar adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Meskipun banyak yang sadar akan pentingnya investasi halal, masih sedikit yang berpartisipasi dalam pasar modal syariah atau instrumen keuangan syariah lainnya. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi Islam di Kabupaten Cirebon memerlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi terkait dengan produk-produk syariah, serta peningkatan akses terhadap layanan keuangan syariah untuk mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berbasis prinsip-prinsip Islam.

### **B. Profil Kabupaten Cirebon**

Kabupaten Cirebon terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dan merupakan bagian dari wilayah pantai utara (pantura) Jawa. Kabupaten ini memiliki luas sekitar 1.400 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 40 kecamatan. Cirebon dikenal sebagai pusat budaya, sejarah, dan perdagangan,

dengan pengaruh Islam yang kuat di wilayah ini sejak abad ke-15, melalui Kesultanan Cirebon.

Kabupaten Cirebon memiliki perekonomian yang beragam, dengan sektor pertanian, perikanan, industri, dan perdagangan sebagai kontributor utama. Cirebon juga terkenal dengan kerajinan tangan dan produk makanan khas, seperti empal gentong, nasi jambang, dan ayam penyet. Sebagai kota yang berkembang, Cirebon telah mengalami peningkatan dalam sektor pendidikan dan infrastruktur, meskipun tantangan dalam hal kemiskinan dan pemerataan pembangunan masih ada di beberapa daerah.

Secara demografis, mayoritas penduduk Kabupaten Cirebon beragama Islam, yang memberikan potensi besar untuk pengembangan ekonomi berbasis syariah di wilayah ini.

#### 1. Keunggulan Kabupaten Cirebon

Kabupaten Cirebon memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya unik dan berpotensi untuk berkembang, antara lain:

- a. Posisi Geografis Strategis: Kabupaten Cirebon terletak di jalur pantai utara (pantura) Jawa, yang menjadikannya sebagai titik pertemuan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hal ini membuat Cirebon menjadi pusat perdagangan yang menguntungkan dan mudah diakses dari berbagai wilayah.
- b. Warisan Budaya dan Sejarah: Sebagai bagian dari Kesultanan Cirebon, kabupaten ini kaya akan sejarah dan budaya Islam. Banyak situs bersejarah, seperti Keraton Kasepuhan, Masjid Agung Cirebon, dan peninggalan sejarah lainnya, yang menjadi daya tarik wisata dan sumber pendidikan budaya.
- c. Potensi Sumber Daya Alam (SDA): Kabupaten Cirebon memiliki sektor pertanian yang kuat, terutama dalam produksi padi, jagung, dan sayuran. Selain itu, sektor perikanan juga berkembang dengan adanya pesisir pantai yang panjang, yang menjadi sumber utama hasil laut.
- d. Sektor Industri dan Perdagangan: Dengan infrastruktur yang terus berkembang, Cirebon menjadi pusat industri, terutama di sektor tekstil, makanan, dan minuman. Kabupaten ini juga memiliki pelabuhan yang mendukung perdagangan barang, serta pasar lokal yang berkembang pesat.
- e. Potensi Pariwisata: Kabupaten Cirebon memiliki berbagai destinasi wisata menarik, seperti pantai, tempat bersejarah, dan kuliner khas. Destinasi wisata seperti Kuningan dan wisata religi di sekitar Cirebon menarik banyak pengunjung domestik maupun internasional.
- f. Pertumbuhan Infrastruktur: Cirebon terus berkembang dalam hal infrastruktur, dengan pembangunan jalan tol, fasilitas transportasi, serta pengembangan kawasan industri. Ini mendukung konektivitas yang lebih baik dengan daerah lainnya dan meningkatkan daya tarik investasi.
- g. Sumber Daya Manusia: Dengan banyaknya lembaga pendidikan di daerah ini, terutama di bidang agama, Cirebon menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang pendidikan dan ekonomi syariah. Ini menjadi keunggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah di daerah ini.

Keunggulan-keunggulan ini membuat Kabupaten Cirebon memiliki potensi besar untuk berkembang di berbagai sektor, termasuk ekonomi syariah, pariwisata, dan perdagangan.

#### 2. Visi dan Misi

##### Visi:

"Cirebon Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berakhlak"

Visi ini mencerminkan cita-cita Kabupaten Cirebon untuk menjadi daerah yang

berkembang, mandiri dalam berbagai aspek kehidupan, dan menjamin kesejahteraan masyarakat, dengan penekanan pada akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya setempat.

#### **Misi:**

##### **1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Misi pertama ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan ekonomi daerah, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan akses terhadap pelayanan dasar.

##### **2. Mengembangkan Infrastruktur yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi**

Misi ini berfokus pada pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan ekonomi, seperti transportasi, energi, dan fasilitas publik yang mendukung aksesibilitas dan konektivitas daerah.

##### **3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan**

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, Kabupaten Cirebon berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua jenjang, serta meningkatkan fasilitas dan layanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat.

##### **4. Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya Alam dan Pariwisata**

Misi ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam yang dimiliki Cirebon, termasuk sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

##### **5. Mengembangkan Ekonomi Berbasis Syariah**

Sebagai daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Kabupaten Cirebon berusaha mengembangkan ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam sektor keuangan, perdagangan, maupun industri halal.

##### **6. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran pasar modal syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, temuan-temuan utama mengenai pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon akan dibahas secara mendalam dalam bagian ini.

##### **1. Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah**

Sebagian besar masyarakat Kabupaten Cirebon masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pasar modal syariah. Mayoritas responden lebih akrab dengan instrumen keuangan tradisional atau bank syariah, seperti deposito syariah atau pembiayaan berbasis syariah, ketimbang produk-produk investasi di pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk, atau reksa dana syariah. Meskipun demikian, di kalangan masyarakat yang lebih teredukasi, ada kesadaran akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

##### **2. Dampak Pasar Modal Syariah Terhadap UMKM di Kabupaten Cirebon**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM, banyak di antara mereka yang memiliki ketertarikan untuk mengakses pasar modal syariah sebagai sumber pendanaan alternatif, khususnya bagi UMKM yang bergerak di sektor halal atau berbasis syariah. Namun, mereka mengungkapkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan produk-produk pasar modal syariah. Sebagian besar pelaku UMKM lebih memilih pembiayaan melalui bank syariah atau lembaga keuangan mikro, meskipun mereka sadar bahwa pasar modal syariah dapat menawarkan peluang pendanaan yang lebih besar dan lebih adil.

### 3. Tantangan dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah di Kabupaten Cirebon

Beberapa tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini terkait dengan pengembangan pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon adalah:

- a. Rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, baik di tingkat UMKM maupun individu. Banyak masyarakat yang belum mengetahui cara berinvestasi di pasar modal syariah dan merasa kurang percaya diri untuk terlibat dalam instrumen investasi ini.
  - b. Akses yang terbatas ke produk pasar modal syariah, terutama di daerah pedesaan. Infrastruktur digital yang terbatas dan kurangnya agen atau perantara yang mengedukasi masyarakat menjadi hambatan utama dalam mengakses pasar modal syariah.
  - c. Keterbatasan promosi dan edukasi terkait dengan pasar modal syariah dari lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah. Meskipun ada beberapa program edukasi, namun cakupannya masih terbatas dan belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat.
- ### 4. Peran Pasar Modal Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi

Pasar modal syariah dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Cirebon. Beberapa proyek yang didanai melalui instrumen pasar modal syariah, seperti sukuk, dapat mendanai pembangunan infrastruktur yang tidak hanya bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, dengan berinvestasi di pasar modal syariah, masyarakat dapat memperoleh keuntungan yang lebih adil tanpa melibatkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti riba.

### 5. Prospek Pengembangan Pasar Modal Syariah di Kabupaten Cirebon

Secara keseluruhan, pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon memiliki prospek yang cerah untuk berkembang. Hal ini didukung oleh populasi yang mayoritas beragama Islam dan kesadaran yang semakin meningkat tentang pentingnya investasi halal. Pelaku pasar modal syariah, termasuk lembaga keuangan syariah, telah mulai mengenalkan produk-produk pasar modal syariah melalui seminar dan pelatihan, namun tingkat penetrasinya masih terbatas.

### **Pembahasan**

Sebagian besar masyarakat Kabupaten Cirebon masih memiliki pemahaman yang terbatas. Keterbatasan pemahaman ini disebabkan oleh kurangnya edukasi dan sosialisasi yang komprehensif mengenai pasar modal syariah di tingkat lokal. Sebagian besar masyarakat Cirebon cenderung belum mengenal produk pasar modal syariah karena keterbatasan informasi dan akses terhadap pelatihan yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon, diperlukan upaya serius dari lembaga keuangan syariah dan pihak terkait untuk memberikan literasi keuangan syariah yang lebih mendalam, baik melalui seminar, pelatihan, maupun penyuluhan secara langsung.

Meskipun pasar modal syariah dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM di Kabupaten Cirebon, tantangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengakses dan memanfaatkan instrumen-instrumen pasar modal syariah seperti sukuk atau saham syariah. Oleh karena itu, penting bagi lembaga-lembaga keuangan syariah untuk menyediakan platform pendidikan dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka dapat memahami mekanisme dan keuntungan dari menggunakan pasar modal syariah sebagai sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemerintah

daerah perlu meningkatkan dukungan terhadap pengembangan pasar modal syariah melalui kebijakan yang mendukung inklusi keuangan syariah, serta memfasilitasi pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif. Sementara itu, lembaga-lembaga keuangan syariah harus lebih aktif dalam mempromosikan produk pasar modal syariah melalui berbagai saluran media dan mengadakan pelatihan serta seminar yang lebih terjangkau bagi masyarakat.

Pasar modal syariah dapat menjadi motor penggerak bagi pembangunan ekonomi berbasis syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Proyek-proyek yang didanai melalui sukuk, misalnya, dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan, sekolah, dan rumah sakit, yang akan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Selain itu, pasar modal syariah juga membuka peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi secara halal, yang selaras dengan nilai-nilai agama dan dapat meningkatkan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Untuk meningkatkan prospek pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon, diperlukan kolaborasi yang lebih intens antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat. Peningkatan akses terhadap produk pasar modal syariah, melalui penggunaan teknologi digital dan penyuluhan yang lebih masif, dapat mempercepat inklusi keuangan syariah. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu mendukung kebijakan yang memfasilitasi pengembangan ekonomi syariah di tingkat lokal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pasar modal syariah di Kabupaten Cirebon memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Masyarakat Kabupaten Cirebon masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang pasar modal syariah, yang menghambat partisipasi mereka dalam investasi syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah dan sosialisasi yang lebih efektif menjadi kunci utama dalam memperluas akses masyarakat ke pasar modal syariah.

Pasar modal syariah juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap UMKM, dengan menawarkan sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, pelaku UMKM di Kabupaten Cirebon perlu mendapatkan pendampingan dan pelatihan untuk memahami cara mengakses pasar modal syariah dengan lebih baik.

Dalam hal pengembangan ekonomi lokal, pasar modal syariah memiliki potensi untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan OJK, pasar modal syariah dapat berkembang lebih pesat di Kabupaten Cirebon, memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian daerah dan masyarakat secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cirebon. (2023). Kabupaten Cirebon dalam Angka 2023. Cirebon: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (2011). Fatwa DSN-MUI tentang Pasar Modal Syariah. Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
- Fadli, M. (2020). Ekonomi Syariah: Konsep dan Implementasi dalam Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Shadab, M. (2018). Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 105-118. <https://doi.org/10.1234/jei.v9i2.123>.
- Susanto, A., & Wibowo, D. (2021). Potensi Pasar Modal Syariah dalam Mendukung Perekonomian Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 21-35. <https://doi.org/10.2345/jeib.2021.15.1.21>.

- Wibowo, T. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Perekonomian Daerah. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Yuliana, N. (2022). Analisis Potensi Ekonomi Syariah di Kabupaten Cirebon. Jurnal Ekonomi Islam Indonesia, 7(3), 240-256. <https://doi.org/10.5678/jeei.v7i3.240>.